

**RESPONS MASYARAKAT DESA KARANG MALANG
KECAMATAN JAMBESARI DARUS SHOLLAH
BONDOWOSO DALAM MENGHADAPI COVID-19
DENGAN “REBBE KETOPAK”**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
SAIFUL BAHRI
18105020072

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-799/Un.02/DU/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : Respons Masyarakat Desa Karang Malang Kecamatan Jambesari Darus Shollah Bondowoso dalam Menghadapi Covid-19 dengan **Rebbe Ketopak**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SAIFUL BAHRI
Nomor Induk Mahasiswa : I8105020072
Telah diujikan pada : Senin, 15 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6476c283a9e96

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A
SIGNED



Valid ID: 6474c3a0f9a34

Penguji II

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED



Valid ID: 6474b1b46121

Penguji III

Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 64745821617e4

Yogyakarta, 15 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : SAIFUL BAHRI
NIM : 18105020072
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama
Alamat : Jambesari Darus Shollah Desa Karang Malang RT/RW 24/05 Bondowoso
Telepon/HP : +62895334846198
Judul Skripsi : Respons Masyarakat Desa Karang Malang Kecamatan Jambesari Darus Shollah Bondowoso dalam Menghadapi Covid-19 dengan "Rebbe Ketopak"

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk pada sumbernya
2. Apabila telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah, jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kerjasama Saya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya:

Yogyakarta, 05 Maret 2023

menyatakan,



SAIFUL BAHRI

NIM: 18105020072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Salehudin S. Th.I., M.A

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca dan meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Saiful Bahri


NIM : 18105020072

Judul : Respons Masyarakat Desa Karang Malang Kecamatan Jambesari Darus Shollah Bondowoso dalam Menghadapi Covid-19 dengan "Rebbe Ketopak"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Studi Agama-Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima-kasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2022
Pembimbing,



Dr. Ahmad Salehudin S. Th.I., M.A
NIP. 197804052009011010

MOTTO

*“Dalam Hidup, Terkadang Kita Perlu Menundukkan Ego
untuk Menerima Segala Ketetapan Tuhan”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan segala rahmat dan ridha Allah SWT skripsi ini penulis persembahkan khusus untuk:

Shallie dan Ibu Faizah selaku kedua orang tua yang telah mengingatkan penulis tentang cara bertanggung jawab atas segala hal yang telah penulis mulai. Yaitu kuliah dan menyelesaikan skripsi ini. Keduanya tak pernah lupa mengingatkan penulis untuk beribadah dan terus belajar.

Almamater Tercinta

Prodi Studi Agama-Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis bisa panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam Penulis persembahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW yang telah memberi kebahagiaan, akhlak-moralitas dan syafaatnya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Respons Masyarakat Desa Karang Malang Kecamatan Jambesari Darus Shollah Bondowoso dalam Menghadapi Covid-19 dengan “*Rebbe Ketopak*”” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Prodi Studi Agama-agama S1 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta partisipasi dari berbagai pihak yang menjadi bekal semangat Penulis. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M. A sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para staf-stafnya.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah. S Ag.M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan daya dan upaya untuk memajukan fakultas di mana penelitian ini bernaung.

3. Dr. Dian Nur Anna. S. Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, motivasi, semangat dan bisa mempermudah proses administrasi penyelesaian studi penulis.
4. Aida Hidayah. S.Th., M. Hum. Selaku sekretaris Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Dr. Ahmad Saledudin, MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran dan bimbingan secara intens dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
6. Dr. Roma Ulinnuha, S.,S.,M.Hum dan Derry Ahmad Rizal, M.A. selaku para penguji dalam Tugas Akhir yang bersedia membimbing dalam perbaikan skripsi.
7. Drs. Rahmat Fajri, M. Ag. Selaku Dosen Penasihat/Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saran, motivasi, semangat dan bimbingan terhadap penulis dalam segala aktivitas Kuliah dan Penulisan Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan sharing pengalamannya kepada Mahasiswa-mahasiswanya.
9. Staf dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terutama Ibu Vika Munandar yang telah memberikan pelayanan terbaik dan ramah dalam proses pengurusan

administrasi penulis yang berperan dalam kelancaran penyusunan skripsi.

10. Orang Tua dan Keluarga Penulis yang telah memberikan motivasi serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Teman-teman Mahasiswa seperjuangan angkatan tahun 2018 Prodi Studi Agama-Agama yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang berkontribusi dalam bentuk dukungan, saran, nasihat dan semangat yang sangat luar-biasa.
12. Saudara-Saudari dalam Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Sleman Ranting Depok dan Cabang Bondowoso Ranting Jambesari Darus Shollah yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Penulisan Skripsi ini.
13. Teman-Teman Asrama Garawiksa Institute Yogyakarta yang telah memberi wadah Penulis bisa memiliki kemampuan dalam menulis karya tulis Ilmiah.
14. Terima Kasih Kepada Fia, Kholis, Ummu, Ezi dan teman-teman yang telah memberi saran dan bantuan baik secara fisik atau-pun non-fisik dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi ini.
15. Terima kasih kepada Fazlur Rohman yang telah ikut-serta dalam membantu pengurusan secara administratif hingga sampai penulisan Skripsi ini bisa selesai.

Semoga curahan Anugerah Allah SWT dan Syafaat Kanjeng Nabi Muhammad SAW terus tercurahkan kepada kita semua. Amiin. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat

bermanfaat bagi siapa-pun yang membacanya dan diberi pengetahuan serta pemahaman yang berkah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



ABSTRAK

Semenjak covid-19 mewabah, pemerintah secara umum dan tenaga kesehatan telah menghimbau masyarakat untuk taat dan patuh terhadap segala kebijakan protokol kesehatan. Imbauan yang semacam ini tampaknya masih banyak orang yang mengabaikannya dan justru memilih jalan tersendiri di dalam menghadapi covid-19. Seperti halnya fenomena yang penulis temukan di Desa Karang Malang Jambesari Darus Shollah Bondowoso, yang menjadikan tradisi selamat *“Rebbe Ketopak”* sebagai jalan menghadapi covid-19. Mereka meyakini bahwa tradisi selamat tersebut dapat menghindari penularan wabah covid-19 dengan basis teologis sebuah kepercayaan bahwa wabah tersebut adalah ujian sekaligus cobaan dari Tuhan, sehingga manusia perlu mendekatkan diri kepada-Nya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi agama dengan teori (fungsionalisme Struktural) milik Emile Durkheim. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah atau pertanyaan penelitian adalah bagaimana caranya dan mengapa masyarakat Desa Karang Malang Jambesari Darus Shollah menjadikan selamat *“Rebbe Ketopak”* sebagai jalan menghadapi wabah covid-19.

Hasil dari penelitian yang *Pertama*, bentuk fungsional/peran di balik tradisi selamat *“Rebbe Ketopak”* berupa: dapat terbentuknya sikap perenungan kolektif, memaksakan Individu ke dalam kepentingan universal (masyarakat). Masyarakat condong membentuk pola sosial yang adaptif menggunakan tradisi selamat. Hal ini dipengaruhi oleh adanya keterasingan dalam masyarakat setempat akibat permainan oknum tenaga kesehatan di balik penyuluhan wabah covid-19. *Kedua*, setelah menganalisis bentuk Fungsionalisme Struktural di dalam tradisi selamat *“Rebbe Ketopak”*, ditemukan proses terbentuknya *Solidaritas Sosial* berupa sikap yang melahirkan kesadaran kolektif dari tiap individu melalui tradisi selamat tersebut yang bisa membangun (perenungan bersama). Masyarakat saling tolong-

menolong di tengah krisis ekonomi yang diderita akibat wabah covid-19 seperti saling meminjamkan uang, saling gotong-royong jika ada salah satu tetangga melaksanakan hajatan. Spirit kebersamaan ini bangkit sebagai jalan masyarakat untuk keluar dari keterpurukan di tengah covid19 dengan spirit *Keyakinan Kolektif* yang terbentuk dalam diri mereka tiap-tiap individu.

Kata Kunci: Respons, Fungsionalisme, Anomie, “*Rebbe Ketopak*”, Covid-19



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoretis	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TRADISI “REBBE KETOPAK” DI DESA KARANG MALANG KECAMATAN JAMBESARI DARUS SHOLLAH BONDOWSO	19
A. Letak Geografis Desa Karang Malang	19
B. Setting Sosial Masyarakat Desa Karang Malang	21
C. Sejarah Selamatan “ <i>Rebbe Ketopak</i> ”	32

D. Alur Kegiatan Selamatan “Rebbe Ketopak” di Tengah Covid-19	36
BAB III COVID-19 DAN “REBBE KETOPAK”	39
A. Sejarah dan Pemahaman tentang Covid-19	39
B. “Rebbe Ketopak” dalam Kehidupan Sosial Masyarakat di Tengah Covid-19	49
C. Tradisi Selamatan “Rebbe Ketopak” sebagai Jalan Keluar Masyarakat di Tengah Covid-19.....	53
D. Analisis Fungsional Struktural “ <i>Rebbe Ketopak</i> ”	63
BAB IV FUNGSIONALISME TRADISI “REBBE KETOPAK” DALAM MERESPON COVID-19 ...	70
A. Peran tradisi “Rebbe Ketopak” dalam Membangun Solidaritas di Era Covid-19	70
B. Paradigma Fungsionalisme di dalam tradisi “ <i>Rebbe Ketopak</i> ” dalam merespons Covid-19	73
C. Fakta Sosial	78
D. Tradisionalisme dan Pembagian Tugas	85
E. Kemunculan Anomie sebagai Ekses Individualisme.....	90
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	106
CURRICULUM VITAE	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejatinya, *coronavirus disease* atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 adalah problem kesehatan masyarakat di seluruh dunia yang telah ditetapkan oleh *World Health Organization (WHO)*. Virus ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China pada Desember 2019, lalu masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 tepatnya di daerah Depok Jawa Barat dengan penularan pertama yang mengidentifikasi bahwa pasien tersebut pernah kontak dengan salah satu temannya yang berasal dari negara Jepang dengan status positif covid-19¹. Penularan virus covid-19 di Indonesia sampai saat ini masih terus terjadi. Tercatat sejak 22 September 2022 kasus aktif sekitar 23.503 (0,4%) meninggal dunia 137.966 (2,5%) terkonfirmasi sembuh sekitar 6.236.021 (97,2%)². Dari kalkulasi 4% kasus aktif, Pemerintah berupaya untuk tetap menempatkan status penyebaran covid-19 masih belum berakhir. Pemerintah masih mempertimbangkan situasi yang berkembang saat ini dengan tidak tergesa-gesa di dalam

¹ Alodokter *Gejala, Penyebab dan Mengobati* 22 Juni 2022 dikutip dalam <https://www.alodokter.com>

² Kemenkes *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19)* dalam <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

memutuskan pola perubahan karakter dari status covid-19 sebagai pandemi ke endemi³.

Pemerintah masih tetap menghimbau masyarakat Indonesia untuk tetap mengikuti protokol kesehatan dan menghimbau agar tetap waspada terhadap penularan virus-covid-19. Kewaspadaan dengan mengikuti segala aturan pemerintah merupakan satu kewajiban penting bagi kita semua agar terhindar dari penularan covid-19. Covid-19 adalah satu problem kebangsaan yang dapat dirasakan oleh tiap-tiap lapisan masyarakat di negeri ini. Banyak memunculkan semacam gagasan-gagasan atau strategi-strategi yang di luar aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Ada begitu banyak tradisi unik yang dibangun secara kokoh sebagai jalan untuk menghadapi penyebaran atau penularan virus covid-19 ini.

Penulis ingin mengangkat satu fakta yang sangat menarik tentang kearifan lokal sebagai satu cara masyarakat sebagai basis penting di dalam menghadapi covid-19. Penulis akan meneliti tradisi “*Rebbe Ketopak*” sebagai satu respons di dalam menghadapi covid-19. Tradisi ini berasal dari Desa Karang Malang kecamatan Jambesari Darush Sholah Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Secara kebahasaan, “*Rebbe Ketopak*” adalah istilah dalam bahasa Madura dengan pemahaman “*Rebbe*” berarti menghadirkan makanan dan

³ BPMI Setpres Presiden: *Transisi Pandemi ke Endemi Harus Hati-Hati* dalam menpan.go.id 26 April 2022

diberikan kepada kerabat, tetangga atau keluarga yang jauh dengan maksud serta tujuan yaitu untuk memberikan sedekah/rezeki⁴. Sedangkan “*Ketopak*” memiliki arti dalam bahasa Indonesia adalah (Ketupat) yaitu sebuah olahan beras yang dibungkus oleh Janur daun kelapa lalu membentuk kotak persegi empat.

Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat Karang Malang Jambesari Darush Sholah Bondowoso sebagai satu alasan (transendental) di dalam menghadapi covid-19. Di setiap desa melakukan ritual demikian sebagai satu jalan penting yang harus dilakukan untuk menghindari penularan virus tersebut. Sebagaimana yang penulis akan teliti, adalah masyarakat Desa Karang Malang kecamatan Jembesari darush Shollah Bondowoso. Secara geografis, Kecamatan Jambesari Darush Sholah Bondowoso Desa Karang Malang merupakan salah satu desa yang terletak di kota Bondowoso provinsi Jawa Timur dengan jumlah penduduk sekitar 17469. Masyarakat Desa Jembesari mayoritas berprofesi sebagai petani, baik sebagai pemilik lahan atau sebagai pekerja (buruh tani)⁵ dengan sistem penghasilan yang saling menguntungkan. Pada tahun 2020 yang lalu, ketika pandemi covid-19 mewabah dan segala aktivitas mulai serba dibatasi, sehingga masyarakat

⁴ Kamus Lengkap Madura-Indonesia Arti kata “*Rebbe*” dalam bahasa Madura <https://kamuslengkap.com>

⁵ Data dalam BPS Kabupaten Bondowoso bondowosokab.bps.go.id

Jambesari mulai merasakan dampak buruknya bagi keberlangsungan sosial-ekonomi.

Kondisi yang demikian membuat masyarakat Jambesari membangun satu kegiatan dalam bentuk *Selamatan* melalui “*Rebbe Ketopak*” sebagai respons di dalam menghadapi wabah tersebut, dengan harapan, wabah tersebut bisa diangkat dan masyarakat Jambesari bisa terhindar dari penularan virus tersebut. Setiap desa mereka kompak melakukan ritual yang semacam itu dan dilakukan sesuai dengan situasi, waktu dan kondisi masing-masing di setiap desa. Kebiasaan yang berbasis *Selamatan* ini sejatinya bukan tradisi atau kebiasaan baru yang dilakukan oleh masyarakat Jambesari, melainkan sebagai satu kebiasaan yang telah turun-temurun dilakukan hingga sampai saat ini sebagai satu kegiatan di dalam menyikapi sebuah fenomena atau segala aktivitas. Baik dalam kondisi senang atau bahagia seperti membeli motor atau membuat rumah, masyarakat Jambesari tidak lepas dari kebiasaan itu. Sebagaimana dalam konteks wabah covid-19 ini, masyarakat Jambesari mengupayakan tradisi *Selamatan* sebagai jalan bagi masyarakat di dalam menghadapi wabah covid-19 yang menjadi musibah mereka.

Penulis sangat tertarik untuk meneliti aktivitas masyarakat Jambesari di dalam menghadapi covid-19 ini dengan *rebbe ketopak*. Dengan harapan untuk bisa lebih jauh memahami dan mengetahui fungsi di balik aktivitas tersebut di dalam melawan wabah covid-19. Serta apa pengaruhnya

tradisi tersebut terhadap perkembangan wabah covid-19 yang ada di Jambesari tersebut. Penelitian ini akan dilakukan berbasis riset lapangan untuk mengetahui secara langsung aktivitas tersebut serta apa manfaat di balik kegiatan tersebut di tengah pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana “*Rebbe Ketopak*” dapat digunakan Masyarakat jambesari dalam Menghadapi Covid-19?
2. Mengapa Masyarakat Desa Karang Malang Menghadapi Covid-19 dengan “*Rebbe Ketopak*”?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebuah basis tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui cara masyarakat Jambesari Desa Karang Malang menghadapi Covid-19 dengan “*Rebbe Katopak*”.
- b. Untuk mengetahui penjelasan logis di balik “*Rebbe Katopak*” sebagai jalan merespons covid-19

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini kelak bisa berguna secara teoretis atau-pun secara praktis:

a. Secara teoretis,

Penelitian ini dengan harapan bisa menjadi satu kontribusi pemikiran bagi siapa-pun termasuk pembaca dan utamanya bagi khazanah ilmu pengetahuan mengenai tradisi “*Rebbe Ketopak*” sebagai jalan menghadapi covid-19.

b. Secara Praktis

Tradisi *Selamatan* dalam “*Rebbe Katopak*” ini sebetulnya telah mengakar dan menjadi kebiasaan masyarakat Jambesari Darus Shollah Desa Karang Malang sejak dulu sebagai *tolak bala*’ (menghadapi wabah). Namun, banyak masyarakat yang belum memahami tradisi tersebut yang sebetulnya bersifat responsibility terhadap segala kejadian. Dari sinilah, tujuan penelitian ini bisa memberi pemahaman baru terkait fenomena melawan covid-19 dengan tradisi selamatan tersebut. Selain itu, juga akan digunakan sebagai satu rujukan berbasis (penelitian) yang akan ditujukan dalam aktivitas akademik peneliti.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka atau kepustakaan merupakan satu jala etis bagi peneliti guna membantu sebuah penelitian yang akan dibuat. Meskipun secara orientasi, penelitian ini bersifat penelitian lapangan. Akan tetapi, kepustakaan atau tinjauan pustaka sangat penting untuk dibangun guna membantu atau

menunjang penelitian yang akan diteliti agar menjadi karya ilmiah yang sangat baik dan bisa diterima secara validasi serta bisa diterima secara keabsahan penelitian tersebut. Sehingga, peneliti sangat perlu untuk menampilkan beberapa karya tulis ilmiah seperti Skripsi, Hasil Riset Ilmiah, Artikel dll yang telah ada sebelum penelitian ini dibuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Salehudin, dkk. Penelitian tersebut diberi sebuah judul “*Teologi Kesehatan Pesantren: Studi Kasus atas Penyikapan dan Peran Pesantren di Yogyakarta Terhadap Pandemi Covid-19*”. Penelitian tersebut berfokus pada tiga realitas Pondok Pesantren yang dianggap memiliki cara unik di dalam menghadapi wabah covid-19 ini.

Penelitian dari tiga pesantren tersebut: Pesantren Al-Munawer, Pesantren Darul Qur’an Wal Irsyad Yogyakarta dan Pesantren An-Nur Ngrukem. Dari tiga pesantren tersebut, peneliti menemukan sebuah fakta bahwa, pondok Pesantren memiliki (cara pandang) yang berbeda dan sering-kali berubah sesuai dengan perkembangan pengetahuan tentang virus tersebut⁶.

Penelitian tersebut menguraikan sebuah fakta bahwa di satu sisi 3 Pesantren tersebut masih mengikuti anjuran-anjuran medis dan imbauan pemerintah. Seperti memberhentikan

⁶ Dr. Ahmad Salehudin, MA dkk, “*Teologi Kesehatan Pesantren: Studi Kasus atas Penyikapan dan Peran Pesantren di Yogyakarta Terhadap Pandemi Covid-19*” 2021 hal.87

belajar-mengajar, memulangkan santri dan melakukan karantina di rumah atau setelah ke pesantren. Karena menganggap bahwa wabah tersebut adalah musibah yang membutuhkan semacam ikhtiar yang demikian. Di sisi lain, penelitian tersebut memberikan satu gambaran bahwa 3 Pondok Pesantren tersebut memiliki cara pandang bahwa covid-19 adalah makhluk Allah SWT yang diturunkan sebagai musibah sekaligus cobaan, sehingga dapat dilakukan dengan dua hal. Secara ikhtiar tiga Pondok Pesantren tersebut mengikuti apa yang sifatnya anjuran pemerintah dan sesuai dengan aturan medis. Di sisi lain mereka melakukan tindakan berupa dzikir, wirid dan pendekatan spiritual yang mereka lakukan.

Hasil penelitian lain dalam satu skripsi yang ditulis oleh Fatriana Safitri Harysam dengan judul *Optimalisasi Fungsi Masjid di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar)* di Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021. Peneliti tersebut mencoba melihat lebih jauh, bagaimana peran Masjid Al-Markaz Al-Islami di Makassar yang tidak hanya dijadikan wadah spiritualitas namun dijadikan jalan untuk menghadapi wabah covid-19⁷.

⁷ Fatriana Safitri Harysam dengan judul *Optimalisasi Fungsi Masjid di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar)* di Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021 hal.47

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatriana Safitri Haryam memberikan satu temuan yang menarik perihal peran Masjid yang mampu menjadi semacam (wadah) untuk menyadarkan masyarakat perihal bahayanya pandemi dan bagaimana cara penyuluhan-nya. Bahkan, Masjid yang selalu dijadikan basis kajian keagamaan justru dimanfaatkan untuk men-sosialisasikan pentingnya protokol kesehatan dan mengikuti segala imbauan pemerintah. Bahkan, para jamaah difasilitasi tempat cuci tangan dan menyediakan masker.

Ada satu artikel yang ditulis Sitti Rumilah yang berjudul "*Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Dalam Menghadapi Pandemi*". Menjabarkan realitas masyarakat Jawa di dalam memahami bahwa covid-19 sebagai "*pageblug*"⁸. Tulisan tersebut mengulas banyak hal yang sifatnya simbolik dan anjuran-anjuran etis orang Jawa di dalam menghadapi suatu wabah secara kolektif di dalam sosial-masyarakat seperti bersama-sama membangun kesadaran mawas diri, selalu berhati-hati atau-pun anjuran yang sifatnya non-medis yaitu pendekatan spiritual.

Hasil tinjauan pustaka yang peneliti sampaikan di atas, merupakan berbagai macam fakta yang unik perihal cara masyarakat menghadapi covid-19 dengan cara-cara yang beragam. Bahkan, mengekspresikan covid-19 dengan sesuatu

⁸ Sitti Rumilah, "*Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Dalam Menghadapi Pandemi*" 2021 *mediakultural.com* diakses pada 18 Desember 2022.

yang di luar kebijakan dan imbauan pemerintah merupakan hal yang sangat penting untuk diteliti lebih jauh. Sebagaimana, peneliti akan meneliti pola sikap masyarakat Jambesari Darus Sholah Desa Karang Malang di dalam merespons sekaligus menghadapi covid-19 dengan melakukan *selamatan* melalui “*Rebbe Ketopak*”. Sehingga, penelitian tersebut nantinya akan menjadi wawasan baru bagi masyarakat dan para pembaca perihal fenomena menghadapi covid-19 dengan menghidupkan kearifan lokal agar bisa terus dipertahankan.

E. Kerangka Teoretis

Penelitian yang akan diteliti adalah tradisi “*Rebbe Ketopak*” yang ada di Desa Jambesari Darus Sholah Desa Karang Malang RT/RW 24/05 sebagai jalan menghadapi covid-19. Sehingga, butuh yang namanya semacam kerangka teoretis guna mempermudah menganalisis data-data hasil penelitian yang akan dilakukan di lapangan. Kerangka teoretis memiliki peran dan fungsi sebagai pijakan etis di dalam melihat sebuah fenomena di balik objek yang akan diteliti.

Penelitian yang akan diteliti menggunakan teori *Fungsionalisme Struktural* Emil Durkheim. Dalam pandangannya, Emile Durkheim melihat segala bentuk aktivitas keagamaan dapat kita pelajari dan dapat kita pahami dengan melihat fungsi, kontribusi dan perannya. Agama bagi Durkheim adalah sebuah keyakinan kolektif yang melahirkan kesadaran diri tiap individu dalam membentuk komitmen

sosial yang akan dibangun. Durkheim menitikberatkan ke dalam berbagai macam aspek yang dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat seperti agama. Sebagaimana, Durkheim menilai bahwa ide dari utama masyarakat adalah ruh agama karena agama adalah sesuatu yang bersifat sosial. Hal ini melihat bagaimana Durkheim mencoba membangun satu pandangan bahwa agama secara fungsional di dalam kehidupan masyarakat sejatinya bisa berperan dalam membentuk keharmonisan dan membangun semacam (kerja sama) yang kolaboratif di dalam segala hal.

Menurut pandangan Durkheim, suksesnya seorang pemuka agama tidak dinilai dari seberapa banyak pendosa yang disadarkan, atau seberapa banyak mendoktrin masyarakat agar mengikuti ajaran-Nya. Akan tetapi peran atau nilai yang paling tinggi itu bisa mampu memberikan pesan moral yang tidak disadari oleh para pengikutnya, hingga dia mampu merefleksikan dirinya kepada jalan kebersamaan, saling berbagi rasa, peduli kepada mereka yang miskin, serta mereka yang menjaga keanekaragaman tersebut dengan prinsip kebersamaan. Emile Durkheim memahami bahwa *masyarakat adalah sebuah organisme hidup*⁹. Bahwasanya, organisme hidup menyatu dalam sebuah (pranata sistem) sistem itu tidak lain adakah (agama) di mana setiap organ memiliki peran dan

⁹ Daniel L. Pals dalam teori Emile Durkheim "*Fungsionalisme*" buku *Seven Theories Of Religion*, Oxford University Press, New York, tahun 1996. Terj. By Inyik Ridwan Muzir dkk IRCiSoD, Agustus 2018 hal.75

fungsi yang berbeda dan tidak dapat dipisahkan. Maka, dari teori ini, Durkheim menjelaskan bahwa manusia bisa dapat hidup secara harmonis dan bisa saling kolaboratif dalam segala hal dengan basis (fungsionalisme struktural).

Teori di atas juga akan dikuatkan dengan sebuah paradigma tentang Fakta sosial. Menurut pandangan Emile Durkheim, fakta sosial adalah perilaku yang ada di luar individu, bersifat umum, memaksa individu melakukan sesuatu berdasarkan kondisi masyarakat. Durkheim membedakan fakta sosial ke dalam dua corak, yaitu fakta sosial materiil seperti (gaya arsitektur, bentuk teknologi, norma hukum, hukum). Sedangkan fakta sosial non-materiil adalah (kesadaran manusia seperti egoisme, opini dan altruisme)¹⁰. Selain fakta sosial. Emile Durkheim juga memiliki pandangan tentang Tradisionalisme, yaitu berkaitan dengan struktur, proses, orientasi, pola sosial yang setia pada tradisi luhur secara terus-menerus, akan tetapi bersifat adaptif/compatible atas perubahan. Tradisionalisme menurut Durkheim adalah mereka yang tetap berpihak pada orisinalitas kehidupannya¹¹. Selain itu, ada teori Anomie yang diperkenalkan oleh Emile Durkheim yang sejatinya penting sebagai pembacaan secara teoretis terhadap penelitian ini. Sebagaimana menurut Emile Durkheim, adalah keterasingan

¹⁰ Muhammad Syukur. *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. Penerbit RAJAWALI PERS, tahun 2018. Hal.51-52

¹¹ Betty R. Scharf. *The Sociological Study of Religion*. Terj, Machnun Husein. *Sosiologi Agama*, Prenada Media. Hal.34

yang dialami individu dari lingkungan masyarakatnya. Dipengaruhi adanya menjungkirbalikkan status dan peran sosial akibat perubahan dalam pembagian tugas dalam masyarakat atau dikenal dengan *Social divisions of Labor*¹².

Teori yang telah disampaikan di atas tentu sangat relevan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Bahwa, tradisi “*Rebbe Ketopak*” sejatinya tidak terlepas dari kesadaran kolektif dalam kehidupan sosial di dalamnya. Terbentuknya sebuah fakta sosial di balik munculnya Anomie dalam masyarakat. Sebagaimana, teori tersebut akan menunjang penelitian yang akan dilakukan guna mengungkap fakta-fakta terkait tradisi “*Rebbe Ketopak*” yang berperan sebagai jalan menghadapi covid-19.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi atau langkah etis yang akan digunakan oleh peneliti guna mendapatkan sebuah data dari objek yang akan diteliti. Sebagaimana, penelitian ini memiliki corak-karakter yang eksploratif sekaligus bersifat analitis. Guna mendalami peran dan fungsi di balik kegiatan “*Rebbe Ketopak*” sebagai jalan masyarakat Jambesari Darus Shollah Desa Karang Malang di dalam menghadapi wabah

¹² Cernea, Michael, 1995, *Social Organization and Anomie*, dalam Atteslander, Peter, 1995, *Social Destabilization and The Development of Early Warning System* (edisi Khusus International Journal of Sociology and Social Policy, Vol. 15 No.8-10).

covid-19. Guna menemukan sebuah jawaban/temuan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini bersifat (lapangan) dan tentunya memiliki corak dan karakter yang sifatnya (kualitatif). Di mana, peneliti akan mencoba untuk hadir mengikuti acara atau tradisi *selamatan* yaitu “*Rebbe Ketopak*” dengan harapan, bisa mendapatkan informasi secara penuh terkait aktivitas tersebut dan apa yang menjadi inisiatif besar terkait kegiatan tersebut bisa menjadi jalan masyarakat dalam menghadapi wabah covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis karena dengan pendekatan ini, peneliti akan mencoba mengungkap bagaimana peran tradisi *selamatan* yaitu “*Rebbe Ketopak*” dapat berfungsi sebagai (jalan) untuk melawan covid-19 secara sosial. Sehingga, dengan pendekatan ini akan mengemukakan semacam satu paradigma penting untuk menemukan fakta-fakta sosial yang membentang di dalam tradisi tersebut yang berfungsi covid-19 yang sejatinya juga membawa dampak buruk terhadap tatanan sosial yang ada.

2. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini bersifat metode pokok yang akan digunakan untuk menghasilkan data yang komprehensif, objektif, valid, konkret dan akurat.

Sehingga, ada beberapa metode yang akan digunakan oleh peneliti.

a. Observasi Partisipan (Pengamatan)

Metode pengambilan data yang semacam ini bersifat (terjun ke lapangan) lalu melihat, memahami dan bahkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dijadikan objek penelitian. Sebagaimana, peneliti akan melakukan observasi dalam kegiatan selamatan “*Rebbe Ketopak*” yang dilaksanakan oleh masyarakat Jambesari Darus Sholah Desa Karang Malang. Sehingga, peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang valid guna menunjang suksesnya penelitian yang akan dilakukan. Penulis akan mengamati segala rangkaian dari aktivitas di dalam tradisi selamatan tersebut, dengan terlibat langsung dalam kegiatan. Menanyakan beberapa peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut untuk menggali informasi penting terkait sejarah, pemahaman dan mengapa mereka menjadikan selamatan tersebut sebagai jalan untuk menghadapi covid-19.

b. Wawancara

Metode pengambilan data dengan melakukan wawancara ini dengan mendatangi langsung terhadap beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian. Dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa orang yang terlibat dalam

kegiatan tersebut sehingga melahirkan semacam jawaban-jawaban sebagai (data penelitian) yang akan melahirkan semacam temuan dalam sebuah penelitian. Penulis akan mengumpulkan informasi melalui tanya-jawab dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan ini akan Penulis ajukan terhadap pemuka agama di Desa (pemimpin kegiatan) dan beberapa masyarakat (sebagai partisipan) dalam kegiatan tersebut. Agar lebih mudah menggali informasi, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan menggunakan bahasa daerah yang mereka pahami yaitu bahasa Madura. Hasil dari tanya-jawab ini akan dicatat di sebuah aplikasi catatan di Handphone lalu akan diterjemahkan oleh Penulis dalam bahasa Indonesia.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang sifatnya dokumentasi terkait kegiatan yang menjadi objek penelitian. Hal ini sebagai penunjang data yang objektif dan kebenaran di dalam proses penelitian tersebut. Penulis mempersiapkan (media) yang menjadi dokumen penting dalam melakukan dokumentasi seperti note catatan pertanyaan serta kolom jawaban terkait hasil dari tanya-jawab tersebut melalui HP. Mempersiapkan Kamera untuk memotret aktivitas dalam kegiatan tradisi selamatan tersebut.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya untuk (mengelola) serta mengelompokkan ke dalam beberapa kategori dan mengupayakan semacam pernyataan hasil (temuan) di dalam objek penelitian. Sebagaimana, penelitian ini menggunakan penelitian yang sifatnya kualitatif untuk melihat, memahami dan menemukan kesimpulan pemahaman terkait aktivitas yang akan diteliti. Sehingga, data yang diperoleh dapat dianalisis sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehingga, dari rumusan metode analisis data yang demikian, niscaya akan mengungkap peran dan makna di balik kegiatan “*Rebbe Ketopak*” sebagai jalan menghadapi covid-19 itu sendiri.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berfungsi sebagai pijakan agar penelitian dapat dilakukan secara terstruktur, sistematis dan secara komprehensif. Sistematika pembahasan ini sangat berperan penting bagi para pembaca agar lebih mudah memahami bagian-bagian dalam penelitian yang dilakukan terkait aktivitas “*Rebbe Ketopak*” yang dijadikan jalan masyarakat Jambesari Darus Sholah Desa Karang Malang untuk menghadapi wabah covid-19.

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan dari sebuah fakta terkait penelitian yang akan dilakukan dengan memberi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan, manfaat

penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, pemaparan terkait letak geografis tradisi selamatan “*Rebbe Ketopak*”, kondisi sosio-kultural dan bagaimana tradisi tersebut sebagai jalan masyarakat dalam merespons covid-19.

Bab Ketiga, akan menjelaskan tentang tradisi selamatan yaitu “*Rebbe Ketopak*” baik dari segi sejarah munculnya, ragam peran-fungsinya serta bagaimana eksistensi tradisi selamatan tersebut dijadikan respons atas covid-19.

Bab Keempat, mengemukakan teori *Fungsionalisme* milik *Emile Durkheim* sebagai alat pembacaan atas fenomena tradisi “*Rebbe Ketopak*” di Kecamatan Jambesari Darus Sholah Desa Karang Malang RT/RW 24/05 di dalam menghadapi wabah covid-19.

Bab Kelima, menguraikan bagian penutup yang berisikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menghadapi covid-19, Masyarakat Desa Karang Malang dengan tradisi selamatan “*Rebbe Ketopak*” memiliki strategi yang berbeda dengan apa yang telah direkomendasikan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan secara umum. Ketika pemerintah dan tenaga kesehatan menghimbau agar tidak melakukan kegiatan berkerumun, justru masyarakat Desa Karang Malang mengabaikan segala anjuran itu lalu melakukan tradisi selamatan tersebut dengan berkerumun. Dalam perkembangannya, masyarakat Desa Karang Malang justru banyak yang positif covid-19. Akan tetapi, masyarakat tetap memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan kegiatan selamatan tersebut sebagai jalan menghadapi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, setidaknya ada dua kesimpulan yang dapat diambil:

1. Penyikapan masyarakat Desa Karang Malang Jambesari Darus Shollah Bondowoso dalam menghadapi covid-19 dengan selamatan “*Rebbe Ketopak*”, lalu enggan terhadap segala kebijakan pemerintah, sejatinya dipengaruhi oleh hilangnya rasa kepercayaan masyarakat akibat praktik politik oknum-oknum tenaga kesehatan yang memanfaatkan masyarakat dengan memanipulasi data masyarakat yang tidak terkontaminasi covid-19 justru difitnah

dengan klaim kontaminasi covid-19. Tujuannya adalah mendapatkan keuntungan pribadi di balik praktik politik yang semacam itu dan masyarakat dijanjikan akan mendapatkan imbalan, sehingga muncul semacam anomie hingga melahirkan “*Civil Distrust*”. Lalu muncul keterasingan masyarakat dengan tidak percaya lagi terhadap segala aturan/kebijakan yang berkaitan dengan penyuluhan tenaga kesehatan. Masyarakat justru meniscayakan orientasi teologis dengan menganggap covid-19 ujian dari Tuhan agar manusia ingat yang diekspresikan dengan kegiatan selamatan “*Rebbe Ketopak*” itu.

2. Penyikapan Masyarakat Desa Karang Malang Jambesari Darus Shollah Bondowoso dalam menghadapi covid-19 sejatinya berkaitan dengan respons di balik krisis ekonomi yang dihadapi. Sehingga, masyarakat memanfaatkan pijakan spiritual dalam bentuk selamatan “*Rebbe Ketopppak*” sebagai wadah untuk bangkit bersama. Pijakan teologis yang dimiliki sebagai jalan masyarakat untuk membangun spirit saling membantu, tolong-menolong dan mengikat kebersamaan di tengah adanya wabah covid-19 sebagai bentuk dari (fakta sosial). Segala bentuk kegiatan (spiritual) yang mereka lakukan pada dasarnya mampu melahirkan solidaritas sosial yang kuat. Wabah covid-19 diekspresikan sebagai musibah bersama yang harus

dihadapi dengan kebersamaan pula. Selamatan “*Rebbe Ketopak*” dijadikan spirit (perenungan bersama) dari masyarakat hingga bisa menghasilkan semacam (hati nurani kolektif). Masyarakat condong saling membantu di tengah krisis ekonomi di balik adanya covid-19 ini.

B. Saran-Saran

1. Tradisi selamatan “*Rebbe Ketopak*” merupakan kearifan lokal yang ada di Kecamatan Jambesari Darus shollah Desa Karang Malang RT/RW 24/05 Kabupaten Bondowoso Jawa Timur yang masih terbilang sedikit orang (di luar daerah) yang mengetahui tradisi tersebut. Tradisi selamatan tersebut merupakan kearifan lokal yang memiliki peran dalam membenturkan sosial-masyarakat. Harapan penulis, ada penelitian yang sama untuk lebih mendalam tentang kajian tradisi tersebut yang dilakukan oleh Mahasiswa Studi Agama-Agama atau-pun bagi Peneliti sosial-keagamaan untuk lebih dalam memahami tradisi tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya semacam ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan objek yang sama namun dengan pendekatan yang berbeda agar lebih komprehensif dengan temuan-temuan yang berbeda dalam upaya meneliti tradisi selamatan “*Rebbe Ketopak*” serta peran dan fungsinya dalam kehidupan sosial-masyarakat.

3. Penelitian ini dengan harapan menjadi sebuah wawasan, pengetahuan, pembelajaran yang dapat berkontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya. Semoga harapan besar dari penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang bisa bermanfaat, bisa mengambil hikmah kebaikan serta meninggalkan hal-hal yang kurang baik di dalam penelitian ini. Serta, penelitian ini bisa menjadikan kesadaran penting bagi siapa-pun di dalam melestarikan segala tradisi/kearifan lokal yang hidup di berbagai daerah yang ada di Indonesia tercinta ini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku:

- Ahmad Anshori, *Databes LPP Kecamatan Jambesari dalam Pemberdayaan Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal*, (Bondowoso, 2021).
- Anthony Giddens, *Teori Strukturasi: Dasar-dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010)
- Betty R. Scharf, *The Sociological Study of Religion*, terj, Machnun Husein, *Sosiologi Agama*, Surabaya : Prenada Media, 2004).
- Bryan S. Turner, *Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012).
- Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religions*, terj. Inyiak Ridwan Muzir, (Yogyakarta : IRciSod. 2018).
- Dedeh Maryani, dkk, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Depublish, 2019).
- Djuretna A. Imam Muhni, *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*, (Surabaya : Kanisius, 1995).
- Emile Durkheim 1858-1917, *Sosiologi dan Filsafat*, terj. Soedjono Dirdjosisworo, (Jakarta : Erlangga, 1991).
- Emile Durkheim, *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*, (Jakarta : PYOI Yayasan Obor Indonesia, 1986).
- Emile Durkheim, *The Elementary Forms of the Religions Life*, (Yogyakarta : IRciSod. Cetakan 1. 2011).
- Erik Muhammad, *Emile Durkheim: Teori Fungsionalisme dan Fakta Sosial*, (Yogyakarta : Bentang Pustaka. 2018).
- Fahrudin Faiz, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta. 2015).
- Fuad Ardlin, *Waktu Sosial Emile Durkheim*, (Bantul DI Yogyakarta, Kreasi Wacana. 2013).

- Hanneman Samuel, *Emile Durkheim: Riwayat, Pemikiran dan Warisan Bapak Sosiologi Modern*, (Depok : Penerbit Kepik Ungu, 2010).
- Kevin Nobel Kurniawan, *Kisah Sosiologi: Pemikiran yang Mengubah Dunia dan Relasi Manusia*, (Yogyakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020).
- M. Maltup Hidayat, *Budaya dan Realitas Sosial Masyarakat Desa Jambesari*, (Jember : Benang Printing, 2017).
- Max Weber, *Sosiologi Agama*, terj. Yudi Santoso, (Bantul Yogyakarta : IRCISOD, 2012).
- Mochtar Hoeta Soehoet, *Teori Komunikasi*, (Jakarta Selatan : Yayasan Kampus Tercinta YKT, 2002).
- Muhammad Syukur, *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*, Jakarta Pusat : Penerbit RAJAWALI PERS, 2018).
- Wahyuni, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial: Peraturan Agama, Budaya dan Tradisi Sosial*, (Jakarta Timur : Kencana, Prenada Media Group, 2018).
- Yusuf Zainal Abidin, Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Setia, 2013).

B. Sumber Jurnal dan Skripsi:

- Achmad Syauqi. "Covid-19: Sebuah Refleksi di Kala Wabah Merajalela Berdampak Pada Perekonomian". JKUBS. Vol.1. Vol.1. 2020.
- Ahmad Salehudin, dkk, "Teologi Kesehatan Pesantren: Studi Kasus atas Penyikapan dan Peran Pesantren di Yogyakarta Terhadap Pandemi Covid-19", *Jurnal LPPM UIN Suka Yogyakarta*, Yogyakarta, 2020.
- Alfina Felicia Watratan, dkk, "Implementasi Algoritma Naïve Bayes untuk Memprediksi Tingkat Penyebaran Covid-19 di Indonesia". Vol. 1. No 1. 2020.
- Arianda Adititia, "Covid-19: Epidimologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Resiko dan Penecagahan", Vol.3. No.4. 2021.

- Cernea, Michael 1995, “*Social Organization and Anomie*” dalam Atteslander, Peter, 1995, “Social Destabilization and The Development of Early Warning System”, *International Journal of Sociology and Social Policy*, Vol. 15 No.8-10, 2021.
- Dana Riksa Buana, “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.
- Darmawansyah, “Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Ammani Kabupaten Pinrang”, Universitas Hasanuddin Makassar. 2021.
- Faizah Noor Fatimah, “Pergeseran Pola Keberagamaan Masyarakat Dusun Kedung Banteng Moyudan Sleman Saat Pandemi Covid-19”, Skripsi Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2020.
- Fatriana Safitri Harysam, “Optimalisasi Fungsi Masjid di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Makkasar)”, Skripsi Fakultas Ushuludin dan pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah, Makassar. 2021.
- Lisbet, “Penyebaran Covid-19 dan Respons International”. Vol.XII. No.5/1, Terbitan tahun 2020.
- Muhamad Agus, dkk, “*Peran Majelis Ulama Indonesia dalam Mitigasi Pandemi Covid-19: Tinjauan Tindakan Sosial dan Dominasi Kekuasaan Max Weber*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Muhammad Hibatullah Santoso, “Covid-19: Varian dan Mutasi”, Vol.03. No.2, Terbitan Edisi ke II. 2021.
- Nadya Rahmaunah Agusty, “Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Ibadah Komunitas Keagamaan di Kelurahan Kembangan Utara Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

- Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki, “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19”, Vol.7 No.3, 2020.
- Ririn Noviyanti Putri, “Indonesia dalam Menghadapi Covid-19”, Vol.20.20. 2021.
- Sarip, dkk, “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Pembangunan Desa”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2020.
- Syeikha Nabilla Setiawan, Nunung Nurwati, “Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia”, Skripsi Universitas Padjadjaran, 2021.
- Widyaningrum Ajeng, “Peran Tokoh Agama dalam Wabah Covid-19: Studi Kasus di Pedukuhan Krapyak Kulon Rt 05 Desa Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta”, Skripsi Universitas Alma Ata, 2020.

C. Sumber Internet dan Artikel:

- Antini. Gejala, “Penyebab dan Cara Mengobati Mengobati” dalam <https://www.alodokter.com>, diakses pada 3 Oktober 2022, Pukul 18:07 WIB.
- BPMI Setpres, “Presiden: Transisi Pandemi ke Endemi Harus Hati-Hati”, dalam <https://menpan.go.id>, diakses 7 Oktober 2022, Pukul 22:16 WIB.
- Dedy Priatmojo, “Kasus Covid-19 Naik Lagi, Luhut Tegaskan Naik PPKM Level dilanjutkan”, dalam <https://www.viva.co.id>, diakses pada 5 November 2022, Pukul 08:19 WIB.
- Kamus Lengkap Madura-Indonesia, “Arti Kata “*Rebbe*” dalam Bahasa Madura”, dalam <https://kamuslengkap.com>, diakses pada 12 Oktober 2022, Pukul 17:43 WIB.
- Maltuf Hidayat, “Databes Kec1 Jambesari”, dalam <p2k.utn.ac.id>, diakses pada 27 Oktober 2022, Pukul 17:43 WIB.
- R. Manuhutu, “Update Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus (Covid-19)” dalam <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>, diakses pada 5 Oktober 2022, Pukul 03:13 WIB.

Rachmawati, “Sejarah Erupsi Gunung Raung, Letusan Pertama Tercatat pada 1586, Kubur sisa-sisa Kerajaan Blambangan”, dalam <https://regional.kompas.com>, diakses pada 2 Oktober 2022, Pukul 18:07 WIB.

Sitti Rumilah. “Kearifan Lokal Masyarakat Jawa dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, dalam <https://www.mediakultural.com>, diakses pada 21 Oktober 2022, Pukul 10:12 WIB.

